

ABSTRACT

This study empirically examines the impact of ownership concentration and financial distress on audit report lag. Data collection focuses on firms in all sectors except the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2015 and 2016. There are 273 selected sample companies using the proportionate stratified random sampling method, which is expected to represent the population by sector.

The results of this study found a negative and significant influence between ownership concentration and financial distress on audit report lag. This suggests that firms with concentrated ownership of a particular individual or group tend to have shorter audit times. In addition, companies classified as having financial distress may take longer to audit financial statements. This study also reports the negative and significant influence between the size of the board of commissioners and the frequency of meetings on audit report lag. While the classification of industry, independence commissioner, and the number of audit committee has no effect on audit report lag.

Keyword: audit report lag, ownership concentration, financial distress

ABSTRAK

Penelitian ini secara empiris menguji pengaruh antara konsentrasi kepemilikan dan kesulitan keuangan terhadap *audit report lag*. Pengumpulan data berfokus pada perusahaan di semua sektor kecuali sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015 dan 2016. Terdapat 273 sampel perusahaan yang dipilih dengan metode *proportionate stratified random sampling*, yang diharapkan dapat mewakili populasi per sektor.

Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara konsentrasi kepemilikan dan kesulitan keuangan terhadap *audit report lag*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada individu atau kelompok tertentu cenderung memiliki waktu audit yang lebih pendek. Selain itu, perusahaan yang tergolong mengalami kesulitan keuangan membutuhkan waktu lebih lama dalam mengaudit laporan keuangan auditan. Penelitian ini juga melaporkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran dewan komisaris dan frekuensi rapat terhadap *audit report lag*. Sedangkan klasifikasi industri, independensi komisaris, dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, konsentrasi kepemilikan, kesulitan keuangan